

## ABSTRAK

### **Miah Siti Masrofah (1168010170) Efektivitas Penyelenggaraan Program Bantuan Stimulan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Di Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan**

Permasalahan kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Kuningan membuat pemerintah daerah memprioritaskan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi angka kemiskinan yaitu tingkat kelayakan rumah hunian. Terdapat banyaknya rumah tidak layak huni di lingkungan masyarakat membuat pemerintah melakukan program bantuan stimulan rumah tidak layak huni sebagai salah satu bentuk penanggulangan kemiskinan. Program rutilahu ini dilakukan di seluruh kecamatan di Kabupaten Kuningan salah satunya adalah Kecamatan Kadugede

Program Bantuan Stimulan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) ini merupakan salah satu program bantuan sosial Kabupaten Kuningan sebagai wujud kepedulian pemerintah dalam mendorong prakarsa masyarakat sehingga dapat menumbuhkan tingkat kesadaran, kemauan, serta kepedulian masyarakat dalam menciptakan perumahan dengan kondisi yang layak huni di dalam suasana lingkungan yang sehat dan juga teratur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana efektivitas penyelenggaraan rutilahu di Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan dengan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, angket, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Teori yang digunakan ialah teori efektivitas program dari Campbell J.P yang terdiri dari lima dimensi yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input* dan *output*, dan pencapaian tujuan menyeluruh untuk menentukan keefektifan dari penyelenggaraan program rutilahu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan program rutilahu di Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan belum sepenuhnya efektif, hal ini dibuktikan dari lima dimensi yang digunakan sebagai tolak ukur efektivitas, empat diantaranya yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, *input* dan *output*, dan pencapaian tujuan menyeluruh belum berjalan secara optimal.

**Kata kunci: efektivitas, penyelenggaraan program, bantuan stimulan, rumah tidak layak huni**

## **ABSTRACT**

***Miah Siti Masrofah (1168010170) The Effectiveness of Organizing the Assistance for Stimulant Assistance for Non-Habitable Homes (Rutilahu) in Kadugede District, Kuningan Regency***

*The problem of poverty that occurs in Kuningan District makes local governments prioritize development that aims to improve the welfare of their people. One of the factors that influence poverty rates is the suitability of residential homes. There are many uninhabitable houses in the community making the government conduct a program to stimulate uninhabitable housing as a form of poverty reduction. The rutilahu program is carried out in all sub-districts in Kuningan District, one of which is Kadugede District*

*The Inhabitant Housing Stimulant Assistance Program (Rutilahu) is one of the Kuningan District social assistance programs as a form of government concern in encouraging community initiatives so as to foster a level of awareness, willingness, and concern for the community in creating housing with decent conditions in an environment. who is healthy and also regular.*

*This study uses a descriptive research method that aims to illustrate how the effectiveness of conducting routines in Kadugede District, Kuningan Regency with the type of data used is qualitative data and data collection techniques are observation, interviews, questionnaires, study of literature and documentation.*

*The theory used is the theory of program effectiveness from Campbell J.P which consists of five dimensions, namely program success, target success, satisfaction with the program, the level of input and output, and achievement of overall objectives to determine the effectiveness of the implementation of the routine program*

*The results showed that the implementation of the rutilahu program in Kadugede Subdistrict, Kuningan District was not yet fully effective, this was evidenced from the five dimensions used as benchmarks for effectiveness, four of which were program success, target success, input and output, and achievement of overall goals were not running optimally.*

***Keywords: effectiveness, implementation of government programs, stimulant assistance, uninhabitable house***